

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Skystar Ventures merupakan sebuah inkubator bisnis berbasis teknologi serta ruang kerja kolaboratif (*coworking space*) yang didirikan pada tahun 2014 oleh Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dengan dukungan dari Kompas Gramedia Group (KGG). Logo Skystar Ventures dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut.

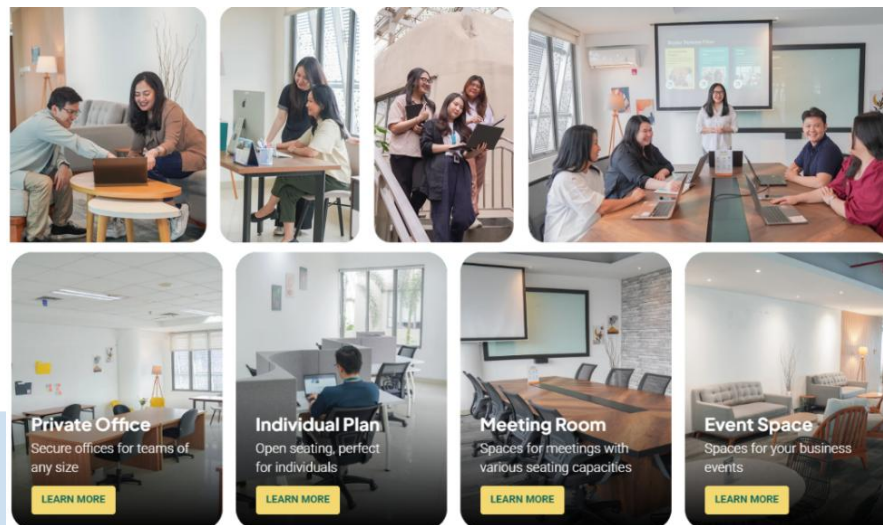


Gambar 2.1 Logo Skystar Ventures

Sumber: skystarventures.com

Skystar Ventures lebih berfokus pada pengembangan startup tahap awal, khususnya yang bergerak di bidang teknologi seperti internet, mobile, pendidikan, sosial, dan *e-commerce*, serta bisnis inovatif yang memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Dalam menjalankan perannya, Skystar Ventures menyediakan berbagai program dan fasilitas yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan *startup*, seperti program inkubasi, mentoring, akses ke jaringan profesional, serta fasilitas ruang kerja bersama (*coworking space*) seperti pada gambar 2.2.



Gambar 2.2 fasilitas *coworking space* Skystar Ventures

Sumber: skystarventures.com

Salah satu program utama Skystar Ventures adalah *Incubator Program*, yaitu program inkubasi yang berlangsung selama kurang lebih enam bulan dan ditujukan untuk membantu mahasiswa serta alumni Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dalam mengembangkan dan memvalidasi ide bisnis sebelum memasuki pasar. Melalui program ini, peserta akan dibimbing oleh mentor profesional (*dedicated mentor*), memperoleh akses jaringan (*networking*), peluang pendanaan, serta fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, program ini juga membantu *founder* dalam mengembangkan produk awal (*Minimum Viable Product*) hingga mempersiapkan bisnis agar mampu bersaing di pasar. Di samping *Incubator Program*, Skystar Ventures juga memiliki program lain seperti *Skystar Innovation Challenge* dan *Skystar Level-Up Program* yang turut mendukung pengembangan *startup* secara lebih luas.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.3 Penghargaan Skystar Ventures

Sumber: skystarventures.com

Berdasarkan Gambar 2.3, dapat dilihat bahwa Skystar Ventures telah memperoleh berbagai pengakuan dan penghargaan sebagai bentuk kontribusinya dalam mendukung perkembangan ekosistem kewirausahaan di Indonesia. Pada 8 Desember 2023, Skystar Ventures berhasil meraih akreditasi “A” sebagai lembaga inkubator dari Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia dalam ajang *Incubator Award* yang diselenggarakan di Novotel Tangerang. Pencapaian ini merupakan kelanjutan dari prestasi sebelumnya, di mana Skystar Ventures menjadi inkubator pertama dari universitas swasta yang memperoleh akreditasi “A” dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) pada tahun 2019. Selain itu, sejak awal berdirinya, Skystar Ventures juga telah menerima berbagai penghargaan lainnya, seperti *Best Incubator Award* pada tahun 2018, *i3E Best Incubator Award* pada tahun 2017, serta *ICSB Indonesia Presidential Award* pada tahun 2017. Skystar Ventures juga meraih penghargaan sebagai peserta inkubator terbaik dalam kegiatan *Start Tech Training Camp*.

Lebih lanjut, pada tahun 2016, Skystar Ventures berhasil mengungguli lebih dari 30 inkubator bisnis di Indonesia dalam ajang *Indonesia Innovations & Innovators Expo (I3E)* dan dinobatkan sebagai inkubator terbaik dalam kategori pembinaan tenant oleh Kemenristekdikti. Tidak hanya di tingkat nasional, Skystar Ventures juga memperluas jangkauannya secara global dengan bergabung dalam *Global Accelerator Network (GAN)* sejak 23 September 2015, setelah melalui proses seleksi yang ketat. Keanggotaan ini memberikan akses terhadap berbagai sumber daya, pengetahuan bisnis, serta jaringan internasional yang mencakup para

founder, akselerator, dan investor di seluruh dunia. Berbagai pencapaian tersebut menunjukkan komitmen Skystar Ventures dalam menghadirkan program inkubasi yang berkualitas serta perannya dalam membangun ekosistem startup yang inovatif, kompetitif, dan berkelanjutan di Indonesia.

Sebagai pelengkap ekosistem *startup*, Skystar Ventures didukung oleh jaringan kemitraan yang kuat dengan berbagai institusi dari sektor pemerintah, industri, maupun komunitas. Kemitraan ini berperan penting dalam mendukung pengembangan serta pertumbuhan *startup* di Indonesia melalui kolaborasi strategis yang berkelanjutan. Selain itu, Skystar Ventures juga memiliki keterkaitan dengan divisi modal ventura, yaitu Skystar Capital, yang berfokus pada investasi tahap awal pada *startup* teknologi, khususnya di kawasan Asia Pasifik. Skystar Capital berperan dalam menyediakan akses pendanaan serta dukungan strategis guna membantu *startup* mempercepat pertumbuhan bisnisnya.

Partners



Gambar 2.4 Mitra Skystar Ventures

Sumber: skystarventures.com

Berdasarkan Gambar 2.4, Skystar Ventures didukung oleh berbagai mitra strategis yang berkontribusi dalam memperkuat ekosistem startup melalui kolaborasi lintas sektor, baik dari pemerintah, industri, maupun komunitas. Mitra-mitra tersebut antara lain ASEAN Business Incubator Network, Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia (AIBI), Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia

(KEMENKOPUKM), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Misk Global Forum (MGF), KOMPAS.com, Kompas Gramedia, serta berbagai mitra lainnya seperti ALLECO, Visuels, Libro, dan Mekari. Selain itu, Skystar Ventures juga aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan event internasional di negara seperti Singapura, Malaysia, Korea, dan Arab Saudi guna memperluas jaringan serta membuka peluang baru bagi *startup* binaannya. Pengakuan sebagai salah satu inkubator terbaik di Indonesia, serta keberhasilan *startup* binaan dalam memperoleh pendanaan, semakin menegaskan komitmen Skystar Ventures dalam membangun ekosistem *startup* yang inovatif, kompetitif, dan berkelanjutan di Indonesia.

Dengan berbagai program, fasilitas, serta jaringan yang dimiliki, Skystar Ventures berperan aktif dalam membangun ekosistem kewirausahaan yang kolaboratif, inovatif, dan berkelanjutan, khususnya di lingkungan akademik maupun industri di Indonesia. Oleh karena itu, Skystar Ventures tidak hanya berfungsi sebagai inkubator bisnis, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong pertumbuhan dan pengembangan *startup* secara menyeluruh melalui dukungan program inkubasi, kemitraan strategis, serta akses pendanaan.

2.2.1. Visi Misi

Visi:

Visi Skystar Ventures berfokus pada pembangunan ekosistem *startup* yang kompeten, kolaboratif, dan berkelanjutan mencerminkan komitmen perusahaan dalam menciptakan bisnis yang tidak hanya berkembang secara cepat, tetapi juga memiliki fondasi yang kuat dan mampu bertahan dalam jangka panjang. Hal ini berarti setiap *startup* yang dibina diharapkan memiliki kemampuan manajerial yang baik, mampu bekerja sama dengan berbagai pihak, serta memiliki model bisnis yang dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

Misi:

Misi Skystar Ventures adalah membimbing dan mendukung para pendiri *startup* agar mampu membangun bisnis yang berdaya saing tinggi melalui berbagai program seperti inkubasi, mentoring, serta pemberian akses terhadap jaringan profesional dan peluang pendanaan. Misi ini dijalankan oleh Skystar Ventures dalam berbagai program yang dilaksanakan seperti program Inkubator bisnis yang memiliki tujuan bagi para pendiri startup agar dapat dibimbing oleh para mentor guna membantu mengembangkan ide bisnis yang sustain dan dapat bersaing di dunia bisnis yang nyata.

Jika dikaitkan dengan CHEERMOL, visi dan misi Skystar Ventures ini dinilai sejalan dengan arah pengembangan bisnis. CHEERMOL tidak lagi berada pada tahap usaha kecil yang berjalan secara sederhana, melainkan telah memiliki sistem produksi, pembagian penjualan, serta pengelolaan operasional yang menunjukkan potensi untuk berkembang lebih besar. Dengan adanya dukungan seperti yang ditawarkan oleh Skystar Ventures, CHEERMOL berpotensi untuk meningkatkan kualitas bisnisnya, baik dari segi strategi pemasaran, efisiensi operasional, maupun peluang ekspansi. Oleh karena itu, keterkaitan antara visi dan misi Skystar Ventures dengan pengembangan CHEERMOL menunjukkan bahwa program yang dimiliki Skystar Ventures relevan dalam mendukung pertumbuhan bisnis tersebut menjadi lebih terstruktur, kompetitif, dan berkelanjutan.

2.2 Struktur Perusahaan



Gambar 2.5 Struktur Organisasi Skystar Ventures

Sumber: skystarventures.com

Secara umum, setiap posisi dalam struktur organisasi Skystar Ventures memiliki peran dan tanggung jawab yang saling terintegrasi. Business Incubator Advisor berperan sebagai pengarah strategis yang memberikan arahan dalam pengembangan program serta kebijakan perusahaan.

Selanjutnya, Business Incubator Manager bertanggung jawab dalam mengawasi seluruh kegiatan operasional dan program inkubasi yang dijalankan, termasuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi dan misi perusahaan serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak strategis.

Lalu, Business Incubator Vice Manager berperan dalam membantu manajer dalam pengelolaan program, pengembangan jaringan dengan komunitas *startup* dan investor, serta memastikan keberlangsungan kegiatan yang dijalankan oleh Skystar Ventures.

Dalam pelaksanaan program, Head of Program bertanggung jawab dalam merancang dan mengelola jalannya program inkubasi agar berjalan secara efektif. Sementara itu, Program Officer berperan dalam mengatur pelaksanaan kegiatan seperti mentoring dan workshop, serta memastikan setiap *startup* binaan mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Pada bidang kemitraan, Partnership Officer memiliki peran dalam menjalin dan mengelola kerja sama dengan berbagai mitra eksternal, baik dari sektor industri, akademik, maupun komunitas bisnis. Selain itu, posisi ini juga bertugas mencari peluang kerja sama yang dapat memberikan manfaat bagi perkembangan Skystar Ventures dan *startup* binaannya.

Dalam aspek keuangan, Finance Officer bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan keuangan secara transparan dan akuntabel.

Sementara itu, Creative Officer berperan dalam mendukung kegiatan pemasaran dan promosi melalui pembuatan konten visual yang menarik dan sesuai dengan identitas perusahaan. Terakhir, Community Officer bertugas dalam membangun serta menjaga hubungan dengan komunitas *startup*, serta mengelola berbagai kegiatan seperti workshop, seminar, dan networking untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan.

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA